BAB V

SIMPULAN

Karya penulis adalah *audio reporting* berbentuk *feature* dengan gaya penyampaian *storytelling* berdurasi 65 menit 10 detik dengan judul "Pacuan Kuda Besi Liar di Tangerang". Karya penulis membahas fenomena balap motor liar di Tangerang dari sudut pandang para pelaku balap motor liar di Tangerang mulai dari penjoki, mekanik, dan pemilik tim balap motor liar. Pembahasan yang penulis lakukan adalah mulai dari perspektif penjoki dan pemilik dalam dunia balap motor liar, dan dapur kendaraan motor balap liar bersama mekanik bernama Jefri dari bengkel Tom's Speed. Alasan penulis membahas fenomena balap motor liar di Tangerang yang pertama supaya masyarakat tahu seperti apa fenomena balap motor liar di Tangerang. Kedua, membantu pendengar mulai dari warga, aparat keamanan, dan pemerintah Tangerang supaya dapat mengantisipasi kegiatan balap liar. Ketiga, fenomena ini masih marak dan kerap terjadi di Tangerang sehingga masyarakat dapat menambah wawasan tentang balap motor liar dari karya penulis.

Penulis memilih membuat karya dengan format audio karena dapat menghemat kuota data internet pendengarnya. Ukuran *file* audio juga tidak sebesar video sehingga dapat membantu semua kalangan dalam mendengarkan karya penulis. Lalu penulis mengunggah karya ke Soundcloud karena platform tersebut memiliki fitur komentar dan pesan sehingga khalayak dapat berinteraksi dengan penulis atau berinteraksi membahas topik yang dibawakan.

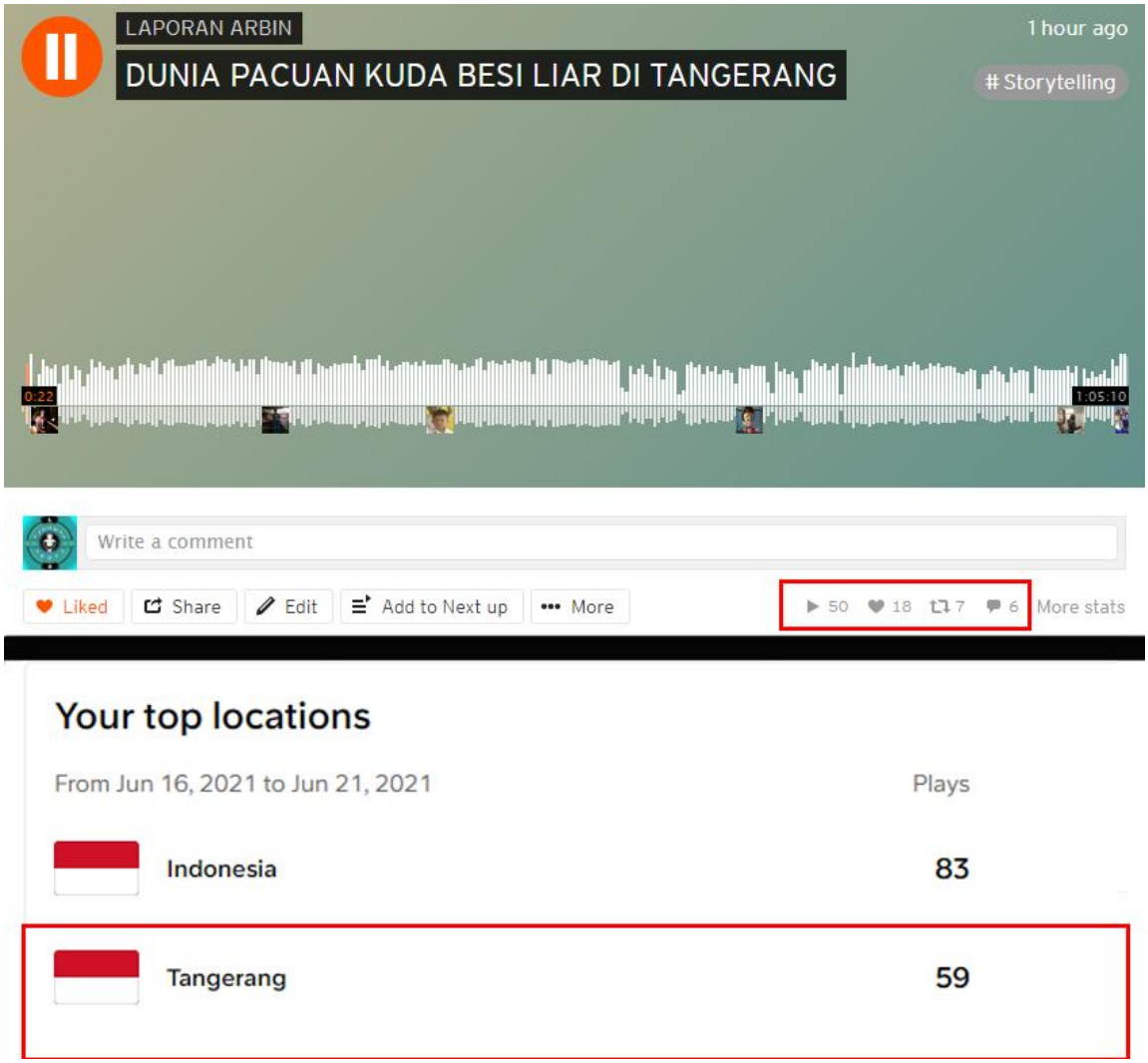

Sumber: Dok. Penulis

Gambar 5. 1 Statistik karya penulis di Soundcloud

Gambar 5.1 menunjukkan statistik karya penulis di Soundcloud yang telah didengar oleh 50 pendengar dan disukai oleh 18 pendengar dalam satu jam setelah karya diunggah. Statistik tersebut juga menunjukkan bahwa Tangerang menjadi kota dengan pendengar terbanyak di Indonesia yaitu mencapai 59 pendengar pada kurun waktu 16 hingga 21 Juni 2021. Data statistik tersebut mengartikan bahwa dua tujuan karya penulis telah tercapai yaitu karya penulis di Soundcloud telah didengar serta disukai oleh minimal 10 audiensi dalam 24 jam setelah karya dipunggah.

Kemudian karya penulis di Soundcloud lebih banyak didengar oleh pendengar atau khalayak yang berdomisili di Tangerang dibandingkan dengan lokasi lain.

Selain dua tujuan karya tersebut, tujuan karya penulis lainnya juga telah tercapai yaitu menghasilkan karya *audio reporting* berbentuk *feature* dengan gaya penyampaian *storytelling* berdurasi minimal 60 menit dalam satu episode. Kemudian karya penulis menerima evaluasi dari audiensi pada kolom komentar di Soundcloud. Penulis telah menghasilkan karya *audio reporting* berbentuk *feature* dengan gaya penyampaian *storytelling* berdurasi 65 menit 10 detik dalam satu episode. Kemudian karya penulis telah menerima enam evaluasi dari pendengar pada kolom komentar di Soundcloud.

Terdapat saran dari penulis untuk pembaca yang ingin membuat karya dengan topik mirip dengan penulis. Mudahnya, pembaca dapat mengambil fokus dan sudut pandang yang berbeda. Misalnya, fokus karya penulis yaitu dunia balap motor liar di Tangerang, maka pembaca dapat menggunakan fokus lain yaitu mengangkat dunia balap motor liar di kota atau daerah lain. Jika ingin liputan kegiatan balap motor liar, lebih baik pembaca adaptasi menyesuaikan gaya hidup para pelaku balap liar yang dilaksanakan di tengah malam. Lalu pembaca juga dapat mengganti sudut pandang baru seperti mengambil sudut pandang pemerintah, kepolisian, atau keluarga korban.

Terdapat dua kendala terbesar yang penulis alami selama proses pembuatan karya yaitu dalam menentukan dan membuat janji dengan narasumber. Penulis merasa lebih sulit dalam menentukan narasumber karena tidak semua para pelaku balap liar bersedia menjadi narasumber. Mereka beralasan malu atau takut untuk

membahas fenomena balap liar. Lalu, kendala terbesar lainnya yang penulis alami yaitu janji yang ditunda oleh narasumber. Salah satu narasumber penulis sering menunda janji yang telah disepakati karena narasumber tersebut memiliki kesibukan. Janji yang telah disepakati itu tidak menjadi prioritas bagi narasumber tersebut sehingga menunda merupakan pilihannya. Waktu yang ditunda oleh narasumber tersebut yaitu sekitar dua bulan. Akibatnya, proses pembuatan karya dan naskah akademik penulis menjadi tertunda dengan waktu yang cukup lama. Maka, untuk pembaca yang ingin mengangkat fenomena balap liar dengan narasumber para pelaku, pembaca harus lebih matang dalam merencanakannya seperti menentukan narasumber secara lebih dari yang diperlukan dan sediakan waktu yang banyak untuk mengatasi bila penundaan terjadi.

Karya penulis adalah *audio reporting* yang peduli dengan kualitas audio yang baik. Pembaca dapat menghasilkan kualitas audio yang sangat baik jika merekam suara dengan mik yang mendukung. Namun, jika pembaca menggunakan ponsel pintar untuk merekam suara seperti penulis. Pembaca harus mempersiapkan hal yang lebih banyak seperti menyiapkan tempat yang sepi dan sunyi untuk merekam suara dan miliki kemampuan dalam menyunting audio untuk memperbaiki kualitas audio yang buruk.